

ABSTRACT

ASMARA, FEBRIAN KUSUMA. **Indonesian Translation of Aircraft Safety Manuals: the Study of Equivalence, Readability, and Method Applied**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2016.

This thesis analyzed the translation on the aircraft safety manuals for Airbus A320-200, Boeing 737-500, and ATR 72/500-600. This study deals with the equivalence, readability, and translation methods. The translation quality in terms of its equivalence, readability, and translation method are important aspects of how the language is translated. They help the readers to understand the message of aircraft safety manuals.

There were three research objectives that were analyzed in this thesis. The first was to find out the equivalence of Indonesian translation in the safety manuals in Airbus A320-200, Boeing 737-500, and ATR 72/500-600. The second was to discover the readability of the translation of the aircraft safety manuals. The third was to look for the method applied in translating the safety manuals of three different aircrafts.

This undergraduate study applied the library research, explicatory research, and survey research. In order to find the ranking of the readability of Airbus A320-200, Boeing 737-500, and ATR 72/500-600 safety manuals, the researcher used questionnaire. The questionnaire picked 20 respondents who ever boarded a plane and minimum age is seventeen.

The result of this research showed that from 30 Indonesian translations of aircraft safety manuals, 23 translations met formal equivalence. This result overwhelmed 9 translations in Airbus A320-200, 7 translations in Boeing 737-500, and 7 translations in ATR 72/500-600. Moreover, there were 7 translations met dynamic equivalence. This result overwhelmed a translation in Airbus A320-200, 3 translations in Boeing 737-500, and 3 translations in ATR 72/500-600. Most of those translations were translated using transposition and addition semantic method. In Airbus A320-200, there were 7 translations that used transposition and 1 translation that used addition semantic. In Boeing 737-500, there were 4 translations that used transposition and 6 translations used addition semantic. In ATR 72/500-600, there were 4 translations that used transposition and 5 translations that used addition semantic. Based on respondents perspective through the questionnaire and the support of applying the type of equivalence and translation method in translating aircraft safety manuals, the researcher found that aircraft safety manuals in Boeing 737-500 is more readable than those of Airbus A320-200 and ATR 72/500-600.

ABSTRAK

ASMARA, FEBRIAN KUSUMA. **Indonesian Translation of Aircraft Safety Manuals: the Study of Equivalence, Readability, and Method Applied**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2016.

Skripsi ini menganalisis tentang terjemahan dalam panduan keselamatan pesawat yang terdapat pada Airbus A320-200, Boeing 737-500, dan ATR 72/500-600. Penelitian ini berkaitan dengan kesepadanan, keterbacaan, dan metode penerjemahan. Kualitas terjemahan dalam kesepadanan, keterbacaan, dan metode penerjemahan merupakan aspek penting bagaimana bahasa itu diterjemahkan. Hal ini juga membantu pembaca untuk mengerti pesan yang terdapat pada panduan keselamatan pesawat.

Terdapat tiga tujuan penelitian yang dianalisa dalam skripsi ini. Pertama untuk menemukan kesepadanan terjemahan Bahasa Indonesia pada panduan keselamatan yang terdapat pada Airbus A320-200, Boeing 737-500, dan ATR 72/500-600. Kedua untuk menemukan keterbacaan pada panduan keselamatan pesawat. Ketiga mencari metode yang digunakan dalam menerjemahkan panduan keselamatan pada tiga jenis pesawat yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan studi pustaka, *explicatory research*, dan studi penelitian. Untuk menemukan tingkatan keterbacaan pada Airbus A320-200, Boeing 737-500, and ATR 72/500-600, peneliti menggunakan kuisioner. Kuisioner tersebut diisi oleh 20 responden yang pernah menaiki pesawat dan berumur minimal tujuh belas tahun.

Hasil penelitian ini menunjukkan dari 30 terjemahan panduan keselamatan pesawat ke Bahasa Indonesia, terdapat 23 terjemahan kesepadanan formal. Hasil ini meliputi 9 terjemahan pada Airbus A320-200, 7 terjemahan pada Boeing 737-500, dan 7 terjemahan pada ATR 72/500-600. Selanjutnya, 7 terjemahan termasuk kesepadanan dinamis. Hasil ini meliputi 1 terjemahan pada Airbus A320-200, 3 terjemahan pada Boeing 737-500, dan 3 terjemahan pada ATR 72/500-600. Sebagian besar, terjemahan panduan keselamatan pesawat tersebut diterjemahkan menggunakan metode transposisi dan penambahan semantik. Pada Airbus A320-200, terdapat 7 terjemahan menggunakan transposisi dan 1 terjemahan menggunakan penambahan semantik. Pada Boeing 737-500, terdapat 4 terjemahan menggunakan transposisi dan 6 terjemahan menggunakan penambahan semantic. Pada ATR 72/500-600, terdapat 4 terjemahan menggunakan transposisi dan 5 terjemahan menggunakan penambahan semantic. Berdasarkan perspektif pembaca melalui kuesioner dan penerapan jenis kesepadanan dan metode penerjemahan pada panduan keselamatan pesawat, peneliti menemukan bahwa panduan keselamatan pesawat Boeing 737-500 lebih mudah dibaca dan dipahami dibandingkan Airbus A320-200 dan ATR 72/500-600.